

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>1</sup> Martin dan Briggs, memberikan batasan mengenai media pembelajaran yaitu mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa.<sup>2</sup>

Menurut Hamidjojo dan Latuheru memberikan batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera;

---

<sup>1</sup>Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 6.

<sup>2</sup>Muhaimin, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), h. 91.

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 4.

- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal dengan *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa;
- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio;
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas;
- e. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar;
- f. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya slide, film, video, OHP) atau perorangan misalnya modul, komputer, radio, tape/kaset *video recorder*);
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan suatu ilmu.<sup>4</sup>

## 2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Soeparno, tujuan utama dalam penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi<sup>5</sup>. Sehingga, dengan menggunakan media, informasi akan lebih mudah dan cepat diterima tanpa harus

---

<sup>4</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 6-7.

<sup>5</sup> Abdul wahab rosyidi, *Media pembelajaran Bahasa Arab*,(Malang: UIN-Malang Press, 2009), h . 28.

melalui proses yang panjang. Sehingga media dalam proses pembelajaran sangat penting.

### 3. Fungsi dan Manfaat Media

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

#### a. Fungsi Media Pembelajaran

Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

*Fungsi atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

*Fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

*Fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

*Fungsi kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.<sup>6</sup>

b. Manfaat Media Pembelajaran

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp & Dayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *Op. cit*, h. 16-17.

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- 6) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 7) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi

bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

#### **4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Dalam memilih media pembelajaran hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan;
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami;
- c. Kemudahan memperoleh media, media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar;
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, guru mampu menggunakannya dengan baik dalam proses belajar mengajar;
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya;
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media pembelajaran sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.<sup>8</sup>

### **B. Media *Pocket Chart* dan *Word Card***

#### **1. Media *Pocket Chart***

*Media pocket chart* merupakan alat bantu mengajar yang terbuat dari karton tebal, di mana ditempelkan beberapa deret kantong dan kartu-kartu dapat dimasukkan ke dalamnya.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 21-23.

<sup>8</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2007), h. 4-5.

Adapun pengertian mengenai *pocket chart*, yaitu:

- a. *A pocket chart consists of a piece of support material on which pockets have been palced for the purpose of holding word (and letter) cards or pictures. There is nothing revolutionary about pocket charts. They have been used for many years in first language class-rooms but it is only in recent years that teachers have begun to realize their potential for teaching English as a second or foreign language, not only at the primary level but also at the secondary.*<sup>9</sup>
- b. *A pocket chart is a specific type of storage system with plastic pockets that many teachers use in their classrooms for organization and lesson planning. Usually made of vinyl, a pocket chart has metal eyelets at the top for easy hanging and plastic pockets sewn on the front. Pocket charts vary in size, color, and style and can serve many different purposes.*<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas, maka media *pocket chart* dapat diartikan sebagai media visual yang terdiri dari potongan bahan berupa karton atau yang lainnya yang dibentuk seperti kantong, tujuannya untuk menyusun kata, huruf, atau gambar dan diletakkan di dinding agar dapat dilihat oleh semua siswa.

Setiap media pasti memiliki kekurangan maupun kelebihan, berikut adalah kekurangan dan kelebihan media *pocket chart*:

**a. Kekurangan *pocket chart***

- 1) Memerlukan keterampilan dan ketekunan dalam membuat *pocket chart*.
- 2) Bahan yang digunakan tidak dapat bertahan lama.

---

<sup>9</sup>Noor Azlina Yunus, *Preparing and Using Aids*, (Kuala Lumpur, Oxford University Press, 1981), h. 32.

<sup>10</sup>Wise Geek, *What Is A Pocket Chart*, <http://www.wisegeek.com/what-is-a-pocket-chart.htm>, diakses tanggal 6 Juni 2015 Jam 15.02 WITA.

**b. Kelebihan *pocket chart***

- 1) Tidak hanya untuk media pembelajaran untuk satu mata pelajaran saja, tapi juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lain, dengan cara mengganti kertasnya;
- 2) Sangat menarik, karena dengan menggunakannya siswa seperti berada dalam permainan yang bisa mengasah berpikir cepat, cermat, dan tepat;

**2. Media *Word Card***

Media *word card* merupakan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini biasanya digunakan bersama media *pocket chart*, bisa disebut media yang digunakan secara berpasangan. *Word card* adalah kartu sederhana yang menampilkan tulisan atau kata-kata.

Adapun kekurangan dan kelebihan media *word card* yang merupakan jenis media visual, yaitu:

**a. Kekurangan *word card***

- 1) Kadang-kadang terlampau kecil untuk ditunjukkan pada kelas yang besar.
- 2) Tidak peka terhadap bahaya lingkungan ( tinta, air, dan lain-lain.).

**b. Kelebihan *word card***

- 1) Mudah diperoleh, baik dari buku, majalah atau koran.
- 2) Sangat mudah dipakai, karena tidak membutuhkan peralatan.
- 3) Relatif tidak mahal dan mudah membuatnya.

- 4) Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi.
- 5) Membuat pelajaran lebih menarik.
- 6) Selain guru, anak dilibatkan pada saat penyajian.
- 7) Mudah dibawa, praktis.
- 8) Mudah disimpan karena ukurannya tidak memerlukan tempat besar.

Langkah-langkah penggunaan media *pocket chart* dan *word card*, yaitu:

1. Tempelkan media *pocket chart* di dinding atau di papan tulis.
2. Kemudian, masukkan *word card* ke dalam media *pocket chart*.

### C. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Kemampuan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5-6.

Sebagaimana uraian di atas, hasil belajar tidak hanya dilihat dari satu sisi atau aspek saja namun dapat dilihat dari beberapa aspek yang ada pada diri setiap siswa. Diantaranya pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

#### **D. Pembelajaran Alquran Hadits**

Mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Alquran dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Alquran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadits-Hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

##### 1. Tujuan

Mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah bertujuan untuk :

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Alquran dan Hadits;
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Alquran dan Hadits.

##### 2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah meliputi :

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Alquran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- b. Hafalan surah-surah pendek dalam Alquran dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-Hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Alquran, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran & Hadits*, (Jakarta Pusat, 2009), h. 20.